

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan guru memegang peran penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena sosok gurulah yang akan membimbing dan membina seorang anak menjadi sumber daya yang berguna bagi bangsa. Apabila ditinjau berdasarkan mengikuti pendidikan peran yang dijalankan oleh guru begitu dominan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena sosok gurulah yang akan membimbing dan membina seorang anak menjadi sumber daya yang berguna bagi bangsa. Peran ganda yang dijalankan oleh guru akan memberikan pengajaran selama kegiatan pembelajaran serta menjadi seorang pendidik yang menjadi latar tingkat kesuksesan atau pencapaian yang dapat direalisasikan dalam bidang pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peran yang dijalannya menjadi pendidik maka ada berbagai motivasi yang dibutuhkan oleh guru sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

Selain itu ada berbagai aspek lainnya yang juga diharapkan dapat diinterpretasikan dalam bidang pendidikan yaitu tingkat kedisiplinan guru hal ini diorientasikan pada saat ini menjalankan kewajiban ataupun tanggung jawabnya menjadi pendidik, tingginya tingkat disiplin yang dimiliki mampu meningkatkan jiwa yang bersifat profesional dalam diri guru tersebut. Sesuai dengan pengemukaan yang disebutkan demikian maka menjelaskan baiknya seorang guru atas disiplin yang diterapkannya tentu merujuk terhadap seluruh bentuk aturan yang berlaku dapat ditaati oleh guru sehingga membantu upaya proses pembelajaran yang lebih baik.

Berkaitan mengenai penelitian berikut penulis mengharapkan di SMP Yos Sudarso Dobo para guru memiliki motivasi dan disiplin yang akan mempengaruhi kinerja seorang guru dalam melaksanakan sebuah tugasnya, dalam rangka menciptakan pencapaian atas kinerja yang begitu signifikan maka tingkat kedisiplinan yang baik begitu dibutuhkan pada aspek tersebut dimana guru harus

memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan berbagai tugasnya seoptimal mungkin dan ini juga berdampak terhadap pencapaian yang tergolong ke dalam kategori sukses dari kinerja yang diupayakannya. Begitupula dengan motivasi yang sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh guru maka adanya antusiasme yang tumbuh terhadap guru pada saat menjalankan tugasnya.

Pada dasarnya motivasi sebagai bentuk kekuatan hal tersebut dapat dilihat pada ruang lingkungannya ataupun selain itu dalam rangka memberikan dorongan terhadap individu agar dapat merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya (Lubis, 2020). Tingginya tingkat motivasi kerja yang dimiliki oleh masing-masing guru tentang memberikan dorongan tersendiri pada guru tersebut seoptimal mungkin untuk menghasilkan kinerja terbaik pada saat ingin menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban. Tingginya tingkat motivasi yang dimiliki guru dalam kinerja yang dikemukakan maka hal ini dapat diinterpretasikan dengan kesembuhan terhadap tugas yang di jalan sehingga seluruh persoalan yang ditemukan dapat diatasi dengan harapan yang dikemukakan untuk memperoleh pencapaian yang maksimal sesuai harapan. Apabila masing-masing pihak mempunyai tingkatan motivasi yang begitu signifikan pada dirinya untuk menjalankan kewajibannya tentu hal ini berdampak terhadap perbuatan yang diupayakan dari pelaksanaan kerjanya yang membawa hasil kinerja terbaik atas perolehannya. (Suciningrum, Rhamanda, dan Handayani 2021)

Selain itu, kebutuhan terhadap tingkat kedisiplinan juga begitu erat untuk diimplementasikan terhadap bidang pendidikan hal ini diorientasikan pada tugas beserta tanggung jawab yang dijalankan oleh atas peran yang dimilikinya menjadi pendidik, pengayom siswa dan lain sebagainya. Tingginya tingkat kedisiplinan yang dimiliki tentu membawa suatu perubahan gimana kinerja yang dihasilkan bersifat lebih profesional, sebab disiplin yang baik sesuai dengan pemahaman tersebut maka berbagai aturan serta seluruh strategi yang ditetapkan dapat dicermati sebagaimana mestinya oleh guru terhadap berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Potensi yang dimiliki oleh guru terhadap pemahaman yang dibukakan bagi seluruh aturan beserta pelaksanaan dari ketepatan atas aturan tersebut yang

tentunya memberikan kemudahan terhadap kegiatan pembelajaran bagi seluruh siswa agar dapat menentukan arahnya. (Siregar, F.,& Thomas, 2015:173).

Kinerja seorang guru bisa ditinjau berdasarkan tahapan dari pekerjaan yang dilakukannya serta pencapaian dari guru tersebut. Apabila pelaksanaan kerja yang dilakukannya selaras terhadap aturan yang berlaku atau mekanisme yang diterapkan tentu pencapaian yang diperoleh juga sesuai dengan harapan. Seorang guru yang memiliki kinerja besar sepatutnya memiliki perilaku yang dominan atas berbagai persoalan yang ditemukannya dalam pekerjaan, perilaku yang dimaksud dapat dipersamakan dengan tingkat kedisiplinan, memiliki motivasi kerja yang besar, senantiasa mengedepankan kesungguhan, memastikan bahwa kualitas pekerjaan yang dihasilkan tetap terjaga bahkan ditingkatkan, menunjukkan besarnya dedikasinya dan tanggung jawab yang di amanat. Berkaitan dengan kinerja guru, makna terhadap bentuk perilaku tersebut yaitu operasional kegiatan yang dilangsungkan guru terhadap kegiatan pembelajaran bagaimana peran yang dijalankannya yaitu menjadi guru untuk merancang sedemikian rupa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar biaya pendidikan, langsung kan berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan itu sendiri dan mengedepankan perhitungan atas pencapaian setelah diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung besok . (Suciningrum, Rhamanda, dan Handayani 2021). Berartinya aspek kinerja guru dalam peranannya guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran, hingga melindungi serta mengupayakan supaya guru memiliki kinerja yang besar absolut dibutuhkan dalam menghasilkan kinerja guru yang maksimal. Perihal ini hendak menambah kenaikan kinerja, sebab motivasi sebagai pendorong seorang melakukan sesuatu aktivitas guna mendapatkan hasil yang terbaik serta dengan terdapatnya disiplin kerja hendak membuat guru melakukan tugasnya dengan baik.

Penelitian ini mencoba mengkaji pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMP Yos Sudarso Dobo. Secara teoretis kinerja guru dipengaruhi motivasi dan disiplin kerja. Beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi para guru di SMP Yos Sudarso Dobo diantaranya adalah gaji yang diterima, suasana kerja yang menyenangkan. Tanpa adanya motivasi mustahil beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya dapat terselesaikan dengan baik.

Menyangkut dengan Disiplin kerja, di SMP Yos Sudarso Dobo para guru diharapkan hadir di sekolah tepat waktu yaitu harus hadir di sekolah sebelum pukul 07.30 Wit lewat dari jam itu maka guru di anggap tidak hadir walaupun guru tersebut hadir di sekolah pada hari itu, para guru juga diharapkan untuk selalu menandatangani absen kehadiran agar kepala sekolah dapat mengetahui kedisiplinan para guru, melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan jam mengajar. Selanjutnya selain itu menyangkut kinerja guru di SMP Yos Sudarso Dobo setiap semester dilakukan supervisi agar mengetahui perkembangan guru dalam proses belajar mengajar dikelas dengan siswa. Motivasi dan disiplin kerja merupakan dua hal penting yang harus diperhatikan dalam memaksimalkan kinerja seorang guru.

SMP Yos Sudarso Dobo merupakan sekolah Yayasan katolik yang terletak di Jalan Mutiara No.132, Kec Pulau Pulau Aru, Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Aru Dobo, Provinsi Maluku. Di sekolah ini guru tetap berjumlah 16 orang dan guru kontrak daerah berjumlah 3 orang. Selain itu, ada 11 pegawai yayasan terdiri 1 kepala sekolah selaku atasan merupakan seorang pastor dan 6 guru yayasan, 2 pegawai tata usaha serta 1 penjaga sekolah.

Penulis menemukan fenomena yang ada di SMP Yos Sudarso Dobo yaitu masalah motivasi berkaitan dengan masalah gaji yang diterima terkadang terlambat di bayar oleh Dinas Pendidikan sehingga membuat guru kurang bersemangat dalam bekerja dan juga apabila ada guru yang rajin dalam bekerja tidak mendapat penghargaan dari kepala sekolah. Selain itu masalah tindakan disiplin contohnya ada guru yang sering datang terlambat lewat dari waktu masuk sekolah yang telah di tentukan. Selanjutnya, mengenai masalah kinerja ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah sarjananya contohnya ada guru yang memiliki gelar S1 Ekonomi namun guru tersebut mengajar pelajaran penjas dan masih ada guru yang tidak mengerti mengoperasikan laptop sehingga metode pembelajaran tidak berkembang hal ini membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Yos Sudarso Dobo sesuai dengan fenomena yang terjadi. Serta untuk menyikapi keadaan diatas, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP YOS SUDARSO DOBO”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada sekolah SMP YOS SUDARSO DOBO?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada sekolah SMP YOS SUDARSO DOBO?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, hipotesis yang diajukan adalah :

1. Ada pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja guru
2. Ada pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Yos Sudarso Dobo
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Yos Sudarso Dobo

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang selama ini penulis peroleh di perkuliahan khususnya, konsentrasi manajemen sumber daya Manusia.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Yos Sudarso Dobo dalam upaya meningkatkan Motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini meliputi pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Yos Sudarso Dobo secara parsial.

